

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini jika dicermati dari lokasi penelitian data, maka akan termasuk pada jenis penelitian yang berbentuk lapangan (*Field research*) yakni peneliti akan turun langsung ke lokasi penelitian/lapangan yang bertujuan untuk melakukan observasi, wawancara dan mendokumentasikan setiap data-data penting yang berkaitan dengan judul penelitian ditempat dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni peneliti akan mengumpulkan data yang langsung didapatkan dari narasumber berdasarkan fakta yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian pengumpulan data yang tidak dipandu oleh teori melainkan dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan¹.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik diantaranya, penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alamiah, dimana peneliti mengumpulkan data langsung dari partisipan. Kemudian, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, tanpa bergantung pada kuesioner².

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 79-80.

² Ifah Rofiqoh dan Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 1, 2020), 116.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah 2 bulan, yakni terhitung dari 30 Maret - 30 Mei 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 3 Qari dan 2 Qariah yang ada di kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah ayat apa saja yang dibaca saat acara keagamaan, apa alasan Qari dan Qariah memilih ayat yang mereka bacakan saat acara keagamaan, dan faktor apa saja yang memengaruhi perbedaan pilihan ayat Al-Qur'an pada acara keagamaan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Secara etimologis, istilah data adalah bentuk jamak dari *datum*, yang berasal dari bahasa latin dan memiliki arti “sesuatu yang diberikan”. Dalam pemahaman sehari-hari, data dapat diartikan sebagai fakta mengenai suatu objek yang diamati, baik dalam bentuk angka maupun kata-kata. Sementara itu, dari

perspektif statistika, data merujuk pada kumpulan fakta yang akan dijadikan dasar untuk menarik suatu kesimpulan.³

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi penulisan.⁴ Data Primer pada penulisan ini adalah data yang didapatkan secara langsung oleh penulis dari hasil observasi dan wawancara terhadap narasumber mengenai ayat apa yang dipilih untuk dibacakan pada acara keagamaan di Kota Banjarmasin, alasan Qari dan Qariah memilih ayat tersebut, dan apa faktor yang memengaruhi pemilihan ayat untuk dibacakan di acara keagamaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau data sumber dari data yang dibutuhkan.⁵ Data sekunder pada penulisan ini adalah literatur kajian terdahulu juga *website* yang berhubungan dengan prestasi-prestasi, baik yang diraih kota Banjarmasin dalam ajang *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) atau prestasi yang diraih oleh narasumber dalam penelitian ini.

1. ³ Dodiet Aditya Setyawan, *Metodologi Penulisan*, (Surakarta: Poltekkes Kemenkes, 2013),

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penulisan*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penulisan*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen, seluruh literatur baik website ataupun jurnal mengenai ayat apa yang dibaca pada acara keagamaan tertentu.
- b. Responden, yaitu 3 Qari dan 2 Qariah yang ahli pada bidang tilawah dan sering diundang saat acara keagamaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat secara langsung fenomena atau perilaku di lokasi penelitian.⁶ Pada teknik ini penulis langsung turun ke lapangan yakni di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan untuk melakukan pengamatan terhadap apa saja ayat yang dibaca Qari dan Qariah beserta alasan mereka memilih ayat tersebut dalam beberapa acara keagamaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi tatap muka antara peneliti dan responden, dengan peneliti mengajukan

⁶Siti Romdona, Silvia Senja Junista, dan Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner," *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2019), 42.

serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi mendalam terkait topik yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, pengalaman, emosi, maupun pendapat responden secara lebih mendetail.⁷ Pada teknik ini peneliti akan mengumpulkan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung terhadap narasumber dengan sebelumnya menyiapkan beberapa pertanyaan dan mengatur waktu yang tepat untuk melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data yang dipakai untuk mendukung suatu penelitian, mencakup berbagai bentuk seperti tulisan, film, gambar (foto), serta karya monumental, yang kesemuanya berperan dalam menyediakan informasi bagi kelangsungan penelitian.⁸ Dalam teknik ini, peneliti akan mengumpulkan informasi yang didapat berupa foto-foto, video, serta rekaman suara, yang diperoleh dari wawancara dengan Qari dan Qariah di kota Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari lapangan akan diolah dengan teknis analisis deskriptif kualitatif. Proses pengolahannya melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan⁹.

⁷Siti Romdona, Silvia Senja Junista, dan Ahmad Gunawan, “Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner”, *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 43.

⁸Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Wacana* Vol. 13, No.2, Juni 2014

⁹Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobs Media Centre, 2003), 337.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif. Pada tahapan ini, semua data akan dipilah-pilih yang mana data penting dan yang tidak penting, Tujuannya adalah untuk menyederhanakan dan memfokuskan data agar lebih mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi perlu disajikan agar mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk naratif deskriptif, yaitu pengungkapan secara tertulis. Data inti dan pokok disajikan dalam bentuk narasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan mempermudah penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Tahap verifikasi dilakukan dengan cara merumuskan kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif, yaitu kesimpulan umum yang ditarik dari fakta-fakta khusus¹⁰

¹⁰Muhammad Arif Tiro, *Masalah dan Hipotesis Penelitian Sosial-Keagamaan* (Makassar: Andira Publisser, 2005), 95.